

MEDIA RADIO SEBAGAI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Santika Maryaningsih¹, Andrisyah²

¹ Taman Kanak-kanak Al Istiqomah VII, Kabupaten Bandung, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi, Indonesia

¹maryasantika8@gmail.com, ²andrisyahanis@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

During the coronavirus pandemic, like now, teachers are required to be more creative in delivering the material to be taught. The media used must attract the interest of early childhood to participate in distance learning. Therefore, radio media was chosen as a means of delivering distance learning. The purpose of this study was to determine the extent to which the creative ability of early childhood children in distance learning through radio media was increased. The research method used is descriptive qualitative research, with research subjects consisting of five randomly selected students, with data collection techniques taken through observation, interviews, and documentation. The analysis technique used is data collection, data reduction, and data display. The results obtained in this study are the implementation of distance learning through radio media has an important role to increase creativity. Children's creativity, in general, can be increased by distance learning through radio media, there are changes compared to before with results marked by the basic character of children, namely the basis of kindness, great imitators, play, and curiosity, in this aspect of development children show an exploratory and probing attitude, and getting used to actively asking.

Keywords: Distance Learning, Radio Media, Creativity

ABSTRAK

Pada masa pandemi virus corona seperti sekarang guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Media yang digunakan harus menarik minat anak usia dini untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu media radio dipilih sebagai sarana dalam menyampaikan pembelajaran jarak jauh. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan kreativitas anak usia dini pada pembelajaran jarak jauh melalui media radio. Metode penelitian yang diambil adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian terdiri dari lima orang peserta didik yang dipilih secara acak, dengan teknik pengumpulan data yang diambil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan display data. Hasil penelitian yang didapat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui media radio mempunyai peran penting untuk meningkatkan kreativitas. Kreativitas anak pada umumnya dapat meningkat dengan pembelajaran jarak jauh melalui media radio, terdapat perubahan dibandingkan sebelumnya dengan hasil yang ditandai dengan karakter dasar anak yaitu dasar kebaikan, peniru ulung, bermain, dan rasa ingin tahu, pada aspek perkembangan ini anak menunjukkan sikap eksploratif dan menyelidik, dan mulai terbiasa aktif bertanya.

Kata kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Media Radio, Kreativitas

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang membahas tentang tingkah laku atau masa pertumbuhan anak usia dini. Masa usia dini merupakan masa *golden age* bagi anak. (Damayanti, 2020, hlm 75). Dimana pada masa itu anak akan belajar dari segala hal yang ditemuinya. Anak akan meniru setiap sesuatu yang dilihat atau ditemuinya. Segala sesuatu yang ditemuinya merupakan sebuah pembelajaran bagi mereka. Maka peran orang tua maupun pendidik disekitarnya untuk merangsang agar segala sesuatu yang ditemuinya menjadi pembelajaran yang bermakna.

Peran keluarga merupakan hal yang terpenting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Anak berkembang pertama kali terjadi di dalam lingkungan keluarga. Anak mendapatkan bimbingan dan didikan pertama kali oleh keluarga. Anak mendapatkan banyak ilmu dari keluarga. Tugas utama dari keluarga adalah sebagai guru akhlak dan guru agama pertama bagi anak (Yulianti, 2014, hlm 12). Selain peran orang tua, peran pendidik pun sangat penting, dimana anak akan belajar banyak hal di sekolah. Sebagai seorang pendidik kita dituntut mempunyai strategi atau metode yang tepat untuk mengajarkan berbagai hal kepada anak. Kita juga harus pandai memilih media yang menarik sebagai sarana anak untuk belajar. Media radio adalah suatu alat yang digunakan untuk berkomunikasi pada zaman dahulu (Juhana, 2020, hlm 21). Zaman sekarang media radio tergantikan dengan berkembangnya sosial media. Banyak anak muda zaman sekarang yang meninggalkan media radio sebagai salah satu alat untuk mendapatkan informasi.

Dalam menggunakan media radio, guru harus memperhatikan beberapa hal diantaranya: Mengumumkan secara detail tentang jadwal penyiaran, melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh secara interaktif dan kreatif, dan materi pelajaran yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan atau tema yang sedang dilaksanakan. Penggunaan media radio merupakan terobosan terbaru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Ini dapat menarik minat anak atau orang tua untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Dengan berkembangnya zaman tentu akan memberikan dampak positif maupun negatif bagi perkembangan anak usia dini dalam bidang teknologi. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan lingkungan disekitarnya. Sifat kreatif harus muncul dalam diri anak usia dini. Karena mereka kelak dituntut untuk menjadi seseorang yang bermanfaat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika orang tua atau guru memberikan pola asuh yang baik. Anak adalah individu yang sangat kreatif (Mira & Rakhman, 2021, hlm 160-166). Tetapi tidak banyak orang tua atau guru yang dapat mengembangkan sifat kreatif anak usia dini. Potensi anak usia dini harus digali dan dikembangkan sejak dini. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang paling penting untuk meningkatkan sifat kreatif anak usia dini. Dengan kata lain, pada dasarnya anak mempunyai kreativitas yang alamiah. Orang tua dan pendidik, disini berperan penting untuk memberikan wadah yang tepat agar anak dapat mengembangkan kreativitasnya.

Selain itu juga pendidik dan orang tua dituntut untuk mempunyai strategi atau metode yang tepat untuk mengajarkan pembelajaran kepada anak. Dengan mewabahnya virus covid-19 yang sedang melanda dunia saat ini, virus corona merupakan salah satu virus yang menyebabkan penyakit pada manusia. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang

serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Pakpahan & Fitriania, 2020, hlm 30). Karena keadaan dunia yang berada pada ancaman virus Covid 19 maka perlu dilakukan terobosan baru dalam dunia pendidikan agar anak tetap mendapatkan hak untuk mendapatkan pendidikan. Disisi lain demi tetap menjaga dunia pendidikan agar terhindar dari virus covid-19 dan mendukung Pemerintah dalam pelaksanaan 5M (Menjaga Jarak, Memakai Masker, Mencuci tangan, Menjauhi Kerumunan, dan Menjaga Mobilitas) maka di perlukan cara agar anak dapat mendapatkan hak dalam pendidikan yaitu dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pada masa pandemi virus corona seperti sekarang pendidik dituntut untuk mempunyai strategi yang baik untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini. Pembelajaran Jarak Jauh bisa dilaksanakan dimana saja tanpa anak harus keluar dari rumah. Salah satu kegiatan untuk menggali, mengasah dan mengembangkan kreativitas tersebut adalah melalui pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media radio. Melalui media radio diharapkan potensi kreativitas anak dapat berkembang sesuai dengan usianya. Pada masa usia dini merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan segala kreativitas anak dengan bantuan rangsangan-rangsangan dari orang tua, guru maupun lingkungan sekitar (Priyanto, 2014, hlm 41). Masalah yang sering muncul pada saat ini adalah terhambatnya kreativitas anak karena adanya berbagai permainan edukatif buatan pabrik yang tidak dapat merangsang sifat kreativitas anak usia dini. Kemampuan sifat kreatif yang rendah dapat mempengaruhi aspek perkembangan nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni (Vidya, 2016, hlm 195). Upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran harus dilaksanakan secara produktif, efektif, efisien, dan akuntabel.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kreativitas anak usia dini dalam pembelajaran antara lain interaktif, memadukan pembelajaran dan belajar secara nyata, pembelajaran yang menyenangkan, dan belajar sambil bermain. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi virus corona seperti sekarang dengan menggunakan media radio. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan kreativitas anak usia dini pada pembelajaran jarak jauh melalui media radio.

METODOLOGI

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan (Sugiyono, 2018, hlm. 4). Proses penelitian dapat diawali dengan membuat pertanyaan penelitian untuk mengumpulkan data yang dapat menunjang pada proses penilaian dan dapat dianalisis oleh peneliti yang mempunyai suatu makna atau arti (Sugiyono, 2018, hlm. 4). Subjek untuk penelitian ini berjumlah lima orang dari kelompok B sebagai contoh. Untuk mendapatkan data yang terstruktur dan akurat peneliti dituntut mempunyai teknik dan strategi yang tepat.

Penelitian ini mempunyai tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang didapat peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan analisis data (Nasution, 2003, hlm 129-130) yaitu: “(1) pengumpulan

data, pengumpulan data merupakan proses awal dari kegiatan analisis data. Kegiatan ini dimulai dengan wawancara dan studi dokumentasi.

(2) reduksi, tahap ini untuk mengolah data yaitu tahap reduksi. Disini semua data ditelaah untuk mengetahui apakah adanya keterkaitan dengan penelitian. Data yang sudah direduksi memberikan hasil yang signifikan untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang proses penelitian ini. (3) display data, tahapan yang ketiga adalah display data. Display data memberikan kemudahan kepada peneliti untuk melihat hasil dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan ditemukan hasil bahwa pembelajaran jarak jauh menggunakan media radio sangat berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. Selanjutnya untuk memperkuat hasil penelitian maka peneliti akan menyajikan paparan lima orang peserta didik sebagai kasus penelitian. Sebelum melaksanakan pembelajaran pendidik menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Selain itu juga pendidik menyiapkan alat dan bahan untuk menunjang selama kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui media radio.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan ketika pembelajaran jarak jauh menggunakan media radio adalah kolase gambar terong pada tema tanaman. Guru sebelumnya membagikan gambar terong sebagai media untuk kolase. Setelah itu pada saat siaran melalui radio guru dapat menyuruh anak untuk mencari alat dan bahan yang ada di lingkungan sekitar sebagai media untuk kolase. Anak akan mencari media yang paling kreatif untuk digunakan. Kegiatan ini dilakukan agar anak dapat berperan aktif, memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga mereka senang mengajukan pertanyaan kepada guru.

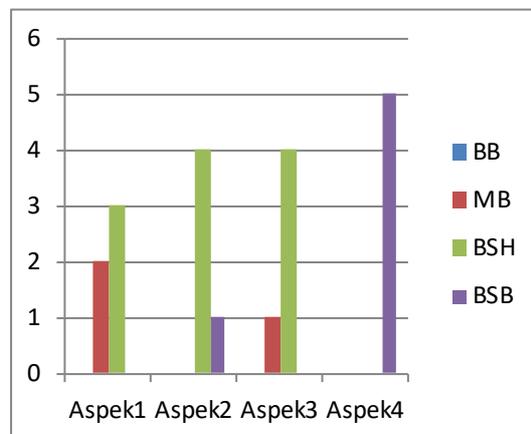
Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menemukan data sebagai berikut: Pertama subjek penelitian berinisial HM menunjukkan memiliki perkembangan sesuai harapan ini menjadikan subjek penelitian berinisial HM dapat mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan kreativitasnya, HM menggunakan daun kering sebagai media untuk kolase, ketika ditanya oleh pendidik terlihat subjek penelitian berinisial HM sangat bersemangat dalam menjawab. Subjek penelitian kedua berinisial ZA, dalam proses pembelajaran jarak jauh terlihat serius dan aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga anak tersebut dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, ketika ditanya oleh pendidik, terlihat subjek penelitian ZA antusias untuk menjawab. ZA menyelesaikan tugas yang diberikan dengan kreativitas yang dimilikinya dia membuat kolase gambar terong dengan menggunakan bahan alam yaitu kacang hijau. Subjek penelitian ketiga berinisial AC dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh melalui media radio terlihat kurang bersemangat dan pasif tetapi subjek penelitian AC bisa menyelesaikan tugas yang diberikan. AC menggunakan bahan kertas warna untuk membuat kolase gambar terong sesuai dengan kreativitasnya. Subjek yang keempat MA, dalam pembelajaran jarak jauh terlihat sangat bersemangat dan aktif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. MA menggunakan bahan bekas yaitu koran sebagai media untuk kolase gambar terong. MA menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan kreativitasnya. Yang kelima subjek penelitian NH terlihat bersemangat dalam mengikuti pembela-

jaran jarak jauh melalui media radio yaitu menggunakan kertas emas warna warni untuk kolase gambar terong sehingga kreativitas yang dimiliki NH berkembang sesuai harapan, tetapi NH pasif ketika dilakukan interaksi secara langsung yang dilakukan oleh pihak radio.

Tabel 1
Hasil Penilaian Anak Selama PJJ

Aspek Yang Dinilai	HM	ZA	AC	MA	NH
Keaktifan Anak Selama PJJ	MB	BSH	MB	BSH	BSH
Menyelesaikan tugas yang diberikan	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
Menyimak setiap tugas yang diberikan	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
Mengikuti kegiatan PJJ sampai selesai	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB

Pada tabel 1 dapat dilihat 3 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan sangat interaktif hanya ada 2 orang anak yang mulai berkembang (MB), kemudian dalam penyelesaian tugas 4 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 orang anak berkembang sangat baik (BSB), dan semua anak berkembang sangat baik (BSB) dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh sampai selesai.



Gambar 1. Diagram Hasil Penilaian Anak Selama PJJ

Dalam perencanaan yang dilakukan pendidik TK Al Istiqomah VII untuk menanamkan kreativitas anak yaitu, mempersiapkan bahan ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran disampaikan berbasis tema. Respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui media radio sangat antusias, walaupun ada anak yang masih kurang antusias. Hasil yang dicapai pendidik melalui pembelajaran jarak jauh melalui media radio untuk meningkatkan kreativitas anak, menunjukkan hasil yang baik dan anak sudah bisa mengembangkan kreativitasnya.

Dengan media radio kita dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini. Anak akan merasa antusias dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Anak tidak hanya bisa mendengar dari radio tetapi juga bisa melihat guru siaran di radio melalui media

sosial yaitu *facebook*. Guru akan memberikan materi pembelajaran melalui siaran radio. Anak dapat mengerjakan tugas yang di berikan sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru. Anak dapat menggunakan alat atau bahan yang ada di sekitar anak. Sehingga anak akan mempunyai kreativitas dalam menyelesaikan tugas yang di berikan. Anak juga dapat membangun rasa percaya diri dengan mengikuti saluran interaksi yang di adakan oleh pihak radio. Anak dapat menelepon untuk sekedar tanya jawab dengan guru atau membacakan doa-doa harian dan surat-surat Al-quran.

Pembelajaran jarak jauh melalui media radio dapat meningkatkan kreativitas anak sesuai dengan karakter dasar anak yaitu yang pertama dasar kebaikan dimana anak akan mengembangkan kreativitasnya dengan dukungan dari orang tua atau lingkungan sekitar, yang kedua adalah peniru ulung dimana anak akan meniru setiap tingkah laku orang tua atau pendidik yang dilihatnya ini dapat mengembangkan kreativitasnya, yang ketiga adalah bermain dengan bermain anak akan berimajinasi mengeluarkan kreativitasnya, dan yang keempat adalah rasa ingin tahu dimana anak akan selalu mempunyai pertanyaan pada setiap apa yang dilihat atau ditemui.

Media radio pada zaman sekarang mungkin terdengar kuno. Tetapi jika kita menggunakan media tersebut untuk proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi virus corona, itu akan terdengar sangat menarik untuk anak usia dini karena merupakan hal yang baru. Guru dapat menjadikan media radio sebagai salah satu contoh dalam tema pembelajaran yaitu tema alat komunikasi. Seiring dengan berjalannya waktu kini media radio bisa disandingkan dengan social media seperti *Facebook*. Pada saat guru siaran di radio anak pun dapat melihat secara langsung bagaimana guru melakukan proses pembelajaran di radio melalui siaran langsung yang dilakukan pada social media *facebook*.



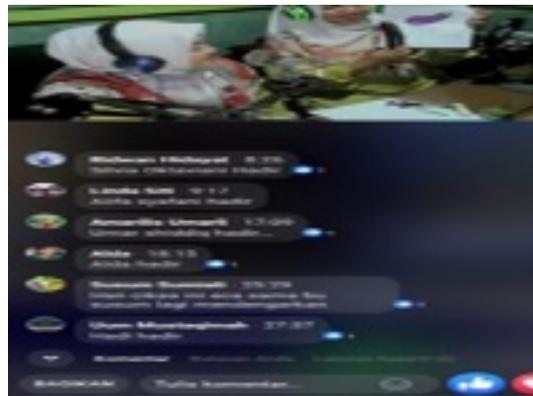
Gambar 1. Pamflet PJJ

Pada Gambar 1. merupakan pamflet yang digunakan oleh sekolah untuk mempromosikan kepada orang tua atau peserta didik tentang kegiatan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui media radio. Agar semua orang tua atau peserta didik dapat mengikuti acara tersebut.



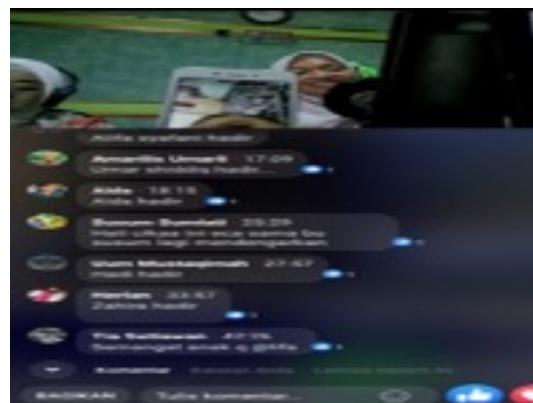
Gambar 2. Proses Siaran di Radio

Pada Gambar 2. merupakan proses siaran melalui radio yang didalamnya terdapat pendidik dan penyiar radio yang memandu acara sehingga pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui radio dapat berjalan efektif dan efisien.



Gambar 3. Kegiatan inti

Pada Gambar 3. merupakan kegiatan inti dimana pendidik menjelaskan tentang kegiatan atau ragam main yang akan dilaksanakan hari ini. Pendidik mulai menjelaskan tentang ragam main yang akan dilaksanakan dengan memberikan contoh terlebih dahulu.



Gambar 4. Evaluasi Pembelajaran

Pada Gambar 4. merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan pendidik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ)

melalui media radio. Evaluasi dilakukan dengan melakukan interaksi melalui sambungan telepon atau video call dengan peserta didik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pembelajaran jarak jauh melalui media radio dalam menanamkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B dengan fokus permasalahan “Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini pada pembelajaran jarak jauh melalui media radio?”

Perencanaan kegiatan pembelajaran di TK Al Istiqomah VII biasanya pendidik menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran, dan evaluasi yang tertuang dalam RPPM dan RPPH yang memuat komponen tema, subtema, kompetensi dasar, jenis kegiatan, media, alat dan bahan yang digunakan. Untuk memfasilitasi anak dalam kegiatan bermain guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui media radio terhadap kreativitas anak usia dini pendidik didalam penyampaian pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan tema dan subtema. Terlaksananya kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui media radio maka kegiatan tersebut diperoleh sesuai dengan yang disampaikan oleh (Mulyasa, 2018, hlm 20) bahwa pembelajaran yang menyenangkan akan membuat anak mudah untuk mencapai tujuan dan membentuk standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam proses pembelajaran faktor emosi anak harus dipikirkan, karena faktor emosi anak sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan langkah-langkah sejak kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup dengan menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menarik. Hasil observasi tentang kreativitas anak pada umumnya dapat berkembang sesuai harapan melalui kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui media radio, dari data tersebut suatu kreativitas dapat tercapai dengan karakter dasar anak yang menunjang tumbuhnya kreativitas yang diungkapkan Fadillah adalah sebagai berikut : a) dasar kebaikan, potensi ini berkembang jika anak berada pada lingkungan yang mendukung menjadikan anak menjadi pribadi yang baik. b) Peniru ulung, kreativitas anak tidak dapat dijauhkan dari sifat meniru. c) bermain, merupakan cara anak untuk menggali potensi yang ada pada dirinya. d) Rasa ingin tahu, anak usia dini mempunyai karakter rasa ingin tahu yang tinggi, ia selalu menanyakan apapun (dalam Mulyani, 2017, hlm 108-111).

Hurlock (dalam Mulyani, 2019, hlm 8) menjelaskan bahwa kreativitas merupakan proses yang dilalui untuk mendapatkan hasil yang baik dan orisinal. Hurlock dalam (dalam Mulyani, 2019, hlm 8) menambahkan kreativitas dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan kreativitas anak tidak selalu menghasilkan yang terbaik tetapi guru dapat memberikan dorongan kepada anak untuk selalu mengembangkan kreativitasnya. Hasil kreativitas pada pembelajaran jarak jauh melalui media radio, sebagian besar anak-anak mampu menciptakan suatu kreativitas sesuai dengan imajinasinya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui media radio mempunyai peran penting untuk meningkatkan kreativitas. Karena sebelum melaksanakan pembelajaran jarak jauh menggunakan media radio anak usia dini kurang antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kreativitas. Disamping itu pembelajaran jarak jauh melalui media radio merupakan terobosan baru agar

anak merasa senang dan nyaman meskipun melakukan kegiatan belajar dari rumah. Anak tidak akan merasa bosan ketika belajar dari rumah.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kreativitas anak pada umumnya dapat meningkat dengan pembelajaran jarak jauh melalui media radio, terdapat perubahan dibandingkan sebelumnya dengan hasil yang ditandai dengan karakter dasar anak yang menunjang kreativitas yaitu dasar kebaikan, potensi ini berkembang jika anak berada pada lingkungan yang mendukung menjadikan anak menjadi pribadi yang baik, peniru ulung, kreativitas anak tidak dapat dijauhkan dari sifat meniru, bermain, merupakan cara anak untuk menggali potensi yang ada pada dirinya, rasa ingin tahu, anak usia dini mempunyai karakter rasa ingin tahu yang tinggi, pada aspek perkembangan ini anak menunjukan sikap eksploratif dan menyelidik, mulai terbiasa aktif bertanya, menanyakan apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. (2020). Peningkatan Kreativitas Berkarya Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis STEAM Dengan Media Loose Parts. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 74-90
- Juhana. (2020). *Pengembangan Ide dan Konsep Pembelajaran*. Bandung: Guneman
- Mira, S & Rakhman, A. (2021). PERMAINAN KONSTRUKTIF DALAM MENANAMKAN KREATIVITAS ANAK PADA KELOMPOK B. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaktif)*, 4(2), 160-166
- Mulyani, N. (2019). *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bandung: PT Rosdakarya
- Mulyasa. (2018). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Rosdakarya
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Pakpahan, R & Fitriania, Y. (2020). ANALISA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA COVID-19. *JISAMAR (Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2), 30-36
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru 'Cope'*, 2 (2), 41-47
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Alfabeta.
- Vidya, D. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200
- Yulianti, T. (2014). PERANAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI. *STKIP Siliwangi Journals Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Lingkungan Sekolah*, 3(1), 11-24